



**ISM NAKIRAH (NOMINA INDEFINIT) DAN
ISM MA'RIFAH (NOMINA DEFINIT)
DALAM TEKS BACAAN
AL-'ARABIYYAH BAINA YADAIK JILID 4 JUZ 2
(ANALISIS SINTAKSIS)**

Ianah Millati Azka¹, Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim³,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia
¹milatiiazka01@students.unnes.ac.id, ²yusufarab@mail.unnes.ac.id

Abstract

Studying nahwu means studying the rules governing the usage of Arabic sentences, encompassing their structure, position, and grammatical markers. In nahwu studies, understanding ism nakirah (indefinite noun) and ism ma'rifah (definite noun) is crucial due to the significant impact of the article "ال" on sentence meaning. This thesis discusses ism nakirah and ism ma'rifah within the text "Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Volume 4 Part 2 (Syntactic Analysis)". The research aims to identify the types of ism nakirah and ism ma'rifah, and analyze their syntactic functions and grammatical markers in the mentioned text. This is a qualitative study utilizing a library research design. The data consist of ism nakirah and ism ma'rifah occurrences in "Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Volume 4 Part 2". Research instruments include data cards and summary sheets, with data collection techniques involving reading and writing. Purposive sampling is employed to select data samples aligned with the research objectives. Data analysis techniques encompass data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. Findings reveal 2,555 instances of ism nakirah and ism ma'rifah in the text. Through purposive sampling, 100 data samples were selected for analysis, comprising 25 instances of ism nakirah and 75 instances of ism ma'rifah. Among the latter, the researcher identified 15 instances of ism dlamir, 11 of ism 'alam, 10 of ism isyarah, 10 of ism maushul, 14 of ism ma'rifah prefixed with "al", 14 of ism idlafah with another ism ma'rifah, and 1 instance of ism munada' nakirah maqshudah. Syntactic functions in the study include 37 instances of raf', 24 of nashb, and 39 of jarr. The nature of their i'rab includes 62 instances of ism mu'rab and 38 instances of ism mabni. Among the 62 mu'rab instances, 21 are marked with damma, 17 with fathah, and 24 with kasrah. Meanwhile, the 38 mabni instances consist of 4 with damma, 9 with fathah, 4 with kasrah, and with 21 sukun.

Keywords:

Ism Nakirah; Ism Ma'rifah; Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Volume 4 Part 2

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa di dunia yang telah mengalami evolusi searah dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan (Rosyidi &



Ni'mah, 2011:1). Bahasa Arab bukanlah hal yang asing bagi masyarakat Islam. Banyak umat Islam yang mempelajari bahasa Arab mulai dari pendidikan pra sekolah hingga tingkat universitas. Secara garis besar, tujuan mempelajari bahasa Arab yaitu untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits (Aprizal, 2021:87). Bahasa Arab merupakan bahasa yang terpilih sebagai bahasa yang digunakan pada Al-Qur'an dan Hadits. Oleh sebab itu, bahasa Arab kerap disebut sebagai ilmu alat khususnya untuk memahami agama bagi umat muslim di penjuru dunia (Arifin, 2021:11). Pengaruh dan fungsi bahasa Arab, semakin hari semakin besar. Bahasa Arab bukan hanya sebagai bahasa agama dan bahasa persatuan umat Islam, akan tetapi juga seperti yang telah disebutkan sebelumnya merupakan sebagai bahasa ilmu pengetahuan yang telah membuahkan karya-karya besar dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Selain itu, bahasa Arab juga dianggap sebagai peletak batu pertama bagi perkembangan ilmu pengetahuan modern yang berkembang cepat saat ini. Dan juga pada forum internasional, bahasa Arab telah diakui sebagai bahasa resmi dalam kegiatan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) (Fathoni, 2021:142).

Bahasa Arab selain menjadi bahasa lisan, ia juga sebagai bahasa tulisan. Bahasa tulisan inilah yang telah mengembangkan tradisi ilmiah di kalangan masyarakat Islam. Hal ini dapat dibuktikan lewat karya-karya fenomenal ulama-ulama di berbagai bidang, diantaranya *tafsīr*, *ḥadits*, *fiqh*, *aqīdah*, dan bidang ilmu keislaman lainnya yang tertulis menggunakan bahasa Arab. Karena sumber utama ajaran Islam dan ilmu-ilmu keislaman tertulis dalam bahasa Arab, maka sangatlah penting bagi umat Islam terutama kalangan ilmunan atau ulama muslim untuk mempelajari, memahami dan menguasai bahasa Arab untuk pengembangan pendidikan Islam (Andriani, 2015:40).

Dalam ilmu linguisitik (bahasa) dikenal istilah fonologi (ilmu *al-ashwat*), morfologi (*ash-sharfi*), dan sintaksis (*an-nahwu*) (Hayati et al., 2021:112). Fonologi adalah salah satu ilmu bahasa yang mempelajari bunyi (Gani & Arsyad, 2018:2-3). Sedangkan *sharf* merupakan bagian keilmuan ilmu alat atau ilmu yang mempunyai peran untuk mengetahui bentuk kata dasar pada bahasa Arab serta mengetahui proses perubahannya sesuai makna yang ingin dibuat dengan cara *mentashrifnya* (Sudrajat, 2021:39).

Selain fonologi (ilmu *al-ashwat*) dan morfologi (*ash-sharfi*), salah satu hal penting dalam mempelajari suatu bahasa terutama bahasa arab adalah mengkaji ilmu sintaksis atau *nahwu*. Sintaksis atau *nahwu* merupakan bagian ilmu bahasa Arab yang mempelajari mengenai cara merangkai kalimat yang sesuai dengan aturan bahasa Arab, baik dalam hal yang berkaitan dengan kedudukan kata dalam sebuah kalimat maupun bentuk dan harakat akhir kata dalam kalimat tersebut (Razin & Razin, 2019:2).

Dalam bahasa Arab, semua kata yang ada dapat dikategorikan ke dalam 3 kelompok besar, yaitu *fi'l* (kata kerja), *ism* (kata benda, kata sifat), dan *ḥarf* (kata sambung, kata hubung) (Razin & Razin, 2019:5). *Ism* dilihat dari keumuman dan kekhususan kata, terbagi menjadi 2 bagian: yaitu *ism ma'rifah* (kata khusus) dan *ism nakirah* (kata umum) (Razin & Razin, 2019:24). *Ism ma'rifah* yaitu *ism* yang menunjukkan benda tertentu, contohnya Zaid, Indonesia, dan nama-nama lainnya. Kebalikan dari *ism ma'rifah* yaitu *ism nakirah*, adalah setiap *ism* yang macamnya bersifat umum (tidak tentu). *Ism ma'rifah* terdiri dari tujuh bagian, yaitu: *ism dlamīr*, *ism 'alam*, *ism isyārah*, *ism maushūl*, *ism* yang diawali *alif lām*, *ism* yang diidḡafkan kepada *ism ma'rifah*, dan *ism munadā nakirah maqshūdah* (Mu'minin, 2008:234).



Sintaksis atau *nahwu* mempunyai hubungan erat dengan bahasa Arab dan studi islam. Mempelajari ilmu *nahwu* sama halnya mempelajari cara penggunaan kalimat yang sesuai dengan aturan bahasa Arab, baik berkaitan dengan kedudukan kata dalam kalimat maupun struktur dan penanda gramatikal kata dalam kalimat. Dalam studi *nahwu*, pemahaman tentang *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* sangat penting karena penggunaan “ال” dapat mempengaruhi makna kalimat secara signifikan. Misalnya كِتَابٌ adalah *ism nakirah* artinya “buku” mempunyai makna umum sedangkan الْكِتَابُ adalah *ism ma'rifah* artinya “buku itu” mempunyai makna khusus.

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap penelitian sebelumnya, ditemukan empat penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya 1) Anif Nur Fadilah, Hasan Busri, Zukhaira (2019) menerbitkan sebuah artikel penelitian yang berjudul “*Mubtadā' (Topik) Ism Nakirah (Nomina Indefinit) dalam Fath Al-Qarib Al-Mujib*”; 2) Sinta Nurlita, Heriansah, Langgeng Sutopo (2023) menerbitkan sebuah artikel penelitian yang berjudul “*Analisis Ism Dlamir (Kata Ganti) Dalam Surah Al-Mulk dan Metode Pembelajarannya*”; 3) Khususni Musytamil, Ahmad Taufiq (2023) menerbitkan sebuah artikel penelitian yang berjudul “*اسم المعرفة في القرآن الكريم (دراسة تحليلية)*”

4) Imron Gozali (2023) menerbitkan sebuah artikel penelitian yang berjudul “*Ism Maushul Pada Ayat-Ayat Munakahat Kajian Sintaksis dan Semantik*”. Hasil kajian literatur di atas menyimpulkan bahwa penelitian ini sudah pernah dilakukan akan tetapi peneliti ingin melengkapi dan menguatkan penelitian yang sudah ada dengan cara menambahkan penelitian baru yang membahas tentang *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dengan menggunakan referensi buku lain.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: Apa saja *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2?; Apa jenis *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2?; Apa fungsi sintaksis *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2?; Apa penanda gramatikal *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2?

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui kata yang termasuk *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2 2) Menganalisis macam-macam *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2 3) Mengetahui fungsi sintaksis *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2 4) Mengetahui penanda gramatikal *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2.

METODE PENELITIAN / RESEARCH METHOD / منهج البحث

Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif* dengan desain penelitian *library research*. Data dalam penelitian ini adalah *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu data dan lembar rekapitulasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik tulis. Selain itu penelitian ini juga



menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data menggunakan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN / RESULTS AND DISCUSSION

نتائج البحث ومناقشتها /

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan sebanyak 2.555 data *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2 yang terdiri dari 344 data *ism nakirah* dan 2211 data *ism ma'rifah*. Dari 2211 data *ism ma'rifah* tersebut meliputi 650 data *ism dlamīr*, 181 data *ism 'alam*, 82 data *ism isyārah*, 116 data *ism maushūl*, 768 data *ism* yang dima'rifahkan dengan *al*, 413 data *ism* yang diidlāfahkan dengan salah satu dari 5 *ism ma'rifah* dan 1 data *ism munadā nakirah maqshūdah*.

Namun berdasarkan teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling*, maka peneliti mengambil 100 data sampel yang akan dianalisis yang terdiri dari 25 data *ism nakirah* dan 75 data *ism ma'rifah*. Dari 75 data *ism ma'rifah*, peneliti menemukan beberapa jenis *ism ma'rifah* yang terdiri dari; 15 data *ism dlamīr*, 11 data *ism 'alam*, 10 data *ism isyārah*, 10 data *ism maushūl*, 14 data *ism* yang dima'rifahkan dengan *al*, 14 data *ism* yang diidlāfahkan dengan salah satu dari 5 *ism ma'rifah* dan 1 data *ism munadā nakirah maqshūdah*.

1. Ism Nakirah dalam Teks Bacaan Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4 Juz 2

Ism nakirah dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2 yang akan dianalisis secara mendalam yakni sebanyak 25 data. Yaitu pada lafadz: مُسْتَعِدَّ (KD 31), نَظِيفًا (KD 386), جُنْبًا (KD 338), شَيْءٍ (KD 330), مُعَيَّنٍ (KD 249), اسْتِعْلَالًا (KD 46), وَجْهِ (KD 31), سَرِيعًا (KD 811), يَوْمًا (KD 775), رَجُلًا (KD 661), شُعْبَةً (KD 580), مَطْهَرَةً (KD 420), (KD 413), وَرَقَةً (KD 976), أَصْنَافًا (KD 983), صَالِحٍ (KD 1113), صَاحِبٍ (KD 1204), كَشْفٍ (KD 1443), صِفَةٍ (KD 2091), وَاحِدٍ (KD 1919), عَمَلٍ (KD 1655), نِعْمَةً (KD 1618), وَاضِحًا (KD 1617), بُرُوزًا (KD 2145), نَوْعًا (KD 2222) dan أَنْوَعًا (KD 2230).

2. Ism Ma'rifah dalam Teks Bacaan Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid 4 Juz 2

Ism ma'rifah dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2 yang akan dianalisis secara mendalam yakni sebanyak 75 data. Yaitu pada lafadz: هُنَاكَ (KD 1), هَؤُلَاءِ (KD 76), شُعُوبٍ (KD 65), أَوْلَئِكَ (KD 58), مَا (KD 20), هُوَ (KD 13), الْعَالَمَ (KD 2), مَنْ (KD 1), النَّظَافَةَ (KD 349), هِ (KD 344), الَّذِي (KD 290), الْعَوْلَمَةَ (KD 267), مَنَع (KD 258), هَذَا (KD 87),



(KD 359), اللَّهُ (KD 367), ثُمَّ (KD 385), شَجَرَةٌ (KD 445), جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ (KD 469), نَا (KD 472), الشَّامُ (KD 620), الَّتِي (KD 612), ث (KD 810), هَذَا (KD 810), ث (KD 810), الْبَلَدَةُ (KD 757), دِينَ (KD 710), الْوَفَاةُ (KD 680), مِثْلُ (KD 657), 632), 819), الَّذِي (KD 1302), الْحَلَاصَةُ (KD 1201), حُدُودُ (KD 1153), مَنْ (KD 1123), هُ (KD 1082), 1329), الْمُؤَلَّفَاتُ (KD 1581), الْفَلَكَ (KD 1462), مَا (KD 1376), هَذِهِ (KD 1362), آثَارُ (KD 1351), 1621), الْحَوَارِزْمِيُّ (KD 1619), زَمَنِ (KD 1605), الْفَرَنْسِيَّةِ (KD 1601), الْقَانُونُ (KD 1592), ابْنُ سَيْنَا (KD 1644), هَا (KD 1644), الْأَمْنُ (KD 1653), عِبَادُ (KD 1661), رَبِّ (KD 1673), هُمْ (KD 1707), يَنْ (KD 1717), كُلُّ (KD 1993), الْأَرْضُ (KD 1977), كُمْ (KD 1825), الْبَشَرُ (KD 1780), أَوْلَيْكَ (KD 1724), 2154), انْتِقَالُ (KD 2122), هُمَا (KD 2109), الْبَيْتَةُ (KD 2076), هِيَ (KD 2030), مَا (KD 2029), 2485) سَانَ فَرَانْسِيْسَنُكُو (KD 2240), الَّتِي (KD 2217), الطَّاقَةُ (KD 2201), أَسْوَأُ (KD 2184), ذَلِكَ (KD 2486) dan أَمْرِيكََا (KD 2486).

Dari 75 data di atas, ditemukan 15 data berupa *ism dlamir*, 11 data berupa *ism 'alam*, 10 data berupa *ism isyarah*, 10 data berupa *ism maushul*, 14 data berupa *ism* yang *dima'rifahkan* dengan *Al*, 14 data berupa *ism* yang *diidlāfahkan* dengan salah satu dari 5 *ism ma'rifah* dan 1 data berupa *ism munadā nakirah maqshūdah*.

a. *Ism Dlamir*

Ism dlamir merupakan kata ganti, baik kata ganti yang digunakan untuk kata ganti manusia atau yang lainnya (Nurdianto, 2018:55). Ditemukan pada lafadz: هُوَ (KD 20), هِ (KD 349), ثُمَّ (KD 385), نَا (KD 472), ث (KD 612), ث (KD 810), ت (KD 1005), كَ (KD 1016), هُ (KD 1082), هَا (KD 1644), هُمْ (KD 1707), يَنْ (KD 1717), كُمْ (KD 1825), هِيَ (KD 2076) dan هُمَا (KD 2122).

b. *Ism 'Alam*

Ism 'alam, merupakan nama yang menunjukkan identitas seseorang atau yang lain menunjukkan benda tersebut; seperti nama orang, nama tempat, dan nama negara (Nurdianto, 2018:55). Ditemukan pada lafadz: اللَّهُ (KD 367), جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ (KD 469), سَلْمَانُ (KD 605), الشَّامُ (KD 632), الْفَلَكَ (KD 1462), ابْنُ سَيْنَا (KD 1592), الْقَانُونُ (KD 1601), الْفَرَنْسِيَّةِ (KD 1605), الْحَوَارِزْمِيُّ (KD 1621), سَانَ فَرَانْسِيْسَنُكُو (KD 2485) dan أَمْرِيكََا (KD 2486).



c. *Ism Isyārah*

Ism isyārah (kata tunjuk), merupakan kata tunjuk yang kita pahami dalam bahasa Indonesia seperti ini dan itu (Razin & Razin, 2019:26). Ditemukan pada lafadz: هُنَاكَ (KD 1), أُولَئِكَ (KD 65), هَؤُلَاءِ (KD 87), هَذَا (KD 258), هَذِهِ (KD 515), هَذَا (KD 819), ذَلِكَ (KD 1041), هَذِهِ (KD 1362), أُولَئِكَ (KD 1724) dan ذَلِكَ (KD 2184).

d. *Ism Maushūl*

Menurut Razin & Razin (2019:27) *ism maushūl* merupakan kata sambung. Ditemukan pada lafadz: مَنْ (KD 2), مَا (KD 58), الَّذِي (KD 344), الَّتِي (KD 620), مَنْ (KD 1123), الَّذِي (KD 1329), مَا (KD 1376), الَّذِي (KD 1993), مَا (KD 2030) dan الَّتِي (KD 2240).

e. *Ism yang dima'rifahkan dengan Al*

Ditemukan pada lafadz: الْعَالَمَ (KD 13), الْعَوْلَمَةَ (KD 290), النَّظَافَةَ (KD 359), الْحَيَاتَانِ (KD 507), الْوَفَاءَ (KD 680), الْبَلَدَةَ (KD 757), الْعَمَلَ (KD 1000), الْخُلَاصَةَ (KD 1201), الدِّينَ (KD 1302), الْبَيْتَةَ (KD 2109) dan الطَّاقَةَ (KD 2217).

f. *Ism yang diidlāfahkan dengan salah satu dari 5 ism ma'rifah*

Ditemukan pada lafadz: لَشُعُوبِهِمْ (KD 76), لِمَنْعِ الْإِسْتِعْلَالِ (KD 267), مِنْ شَجَرَةِ الْأَرَاكِ (KD 445), مِنْ آثَارِ الثَّقَافَةِ (KD 1153), عِنْدَ حُدُودِ اللَّهِ (KD 710), بَيْنَ إِبْرَاهِيمَ، عَلَى مِثْلِ مَا (KD 657), عَلَى عِبَادِهِ (KD 1661), فِي زَمَنِ الْمَأْمُونِ، مُؤَلَّفَاتِ الرَّازِيِّ (KD 1581), أَسْوَأُ الْأَثَرِ (KD 2201) dan انْتِقَالَ هَذِهِ (KD 2029), كُلُّ مَا (KD 2154).

g. *Ism munadā nakirah maqshūdah*

Ism munadā nakirah maqshūdah merupakan sebagian dari *munadā* jika ditujukan kepada satu orang tertentu (Nurdianto, 2018:56). Ditemukan pada lafadz: أَيُّهَا الشَّابُّ (KD 980).

3. Fungsi Sintaksis *Ism Nakirah* dan *Ism Ma'rifah* dalam Teks Bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 4 Juz 2

a. *Marfū'at al-asmā'*

Berdasarkan 100 data sampel *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2, bahwa peneliti menemukan 37 data *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* yang *berir'āb raf'* yang terdiri dari 9 data berkedudukan sebagai *fā'il* yaitu pada lafadz: اللَّهُ (KD 367), سَلَمَانُ (KD 605), الْوَفَاءُ (KD 680), تَ (KD 810), تَ (KD 1005), هَذِهِ (KD 1362), مُؤَلَّفَاتِ الرَّازِيِّ (KD 1581), الْخَوَارِزْمِيُّ (KD 1621) dan ذَلِكَ (KD 2184).



(KD 2184), 12 data berkedudukan sebagai *mubtadā'* yaitu pada lafadz: مَنْ (KD 2), هُوَ (KD 20), الْأَمْنُ (KD 1592), ابْنُ سَيْنَا (KD 1329), الَّذِي (KD 1201), الْخُلَاصَةُ (KD 65), أَوْلَيْكَ (KD 1653), أَسْوَأُ الْأَنْزَرِ (KD 2122) dan هُمَا (KD 2076), هِيَ (KD 2029), كُلُّ مَا (KD 1724), أَوْلَيْكَ (KD 2201), 5 data berkedudukan sebagai *khavar* yaitu pada lafadz: هُنَاكَ (KD 1), مُسْتَعِدُّ (KD 31), صَالِح (KD 1113), نِعْمَةٌ (KD 1655) dan الَّتِي (KD 2240), 4 data berkedudukan sebagai *ismnya kāna* dan saudara-saudaranya yaitu pada lafadz: تُمْ (KD 385), تْ (KD 612), الْفَلَكَ (KD 1462) dan الطَّافَةُ (KD 2217), 3 data berkedudukan sebagai *khavarnya inna* dan saudara-saudaranya yaitu pada lafadz: مَطْهَرَةٌ (KD 420), الْبَلْدَةُ (KD 757) dan الْأَرْضُ (KD 1977), 1 data berkedudukan sebagai *na't* yaitu pada lafadz: الَّذِي (KD 1993), 1 data berkedudukan sebagai *'athaf* yaitu pada lafadz: الْحَيَاتَانِ (KD 507) dan 2 data berkedudukan sebagai *badal* yaitu pada lafadz: صَاحِبٌ (KD 1204) dan الْقَانُونُ (KD 1601).

b. *Manshūbātīl Asmā'*

Berdasarkan 100 data sampel *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2, bahwa peneliti menemukan 24 data *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* yang *berī'rāb nashb* yang terdiri dari 3 data berkedudukan sebagai *khavarnya kāna* dan saudara-saudaranya yaitu pada lafadz: جُنُبًا (KD 386), نَظِيفًا (KD 413) dan نَوْعًا (KD 2222), 3 data berkedudukan sebagai *ismnya inna* dan saudara-saudaranya yaitu pada lafadz: هَذَا (KD 258), الْعَوْلَمَةُ (KD 290) dan هُ (KD 1082), 1 data berkedudukan sebagai *hāl* yaitu pada lafadz: سَرِيعًا (KD 811), 1 data berkedudukan sebagai *tamyīz* yaitu pada lafadz: شُعْبَةً (KD 580), 1 data berkedudukan sebagai *mustatsnā* yaitu pada lafadz: رَجُلًا (KD 661), 1 data berkedudukan sebagai *munadā'* yaitu pada lafadz: أَيُّهَا الشَّابُّ (KD 980), 8 data berkedudukan sebagai *maf'ul bih* yaitu pada lafadz: اسْتِعْلَالًا (KD 249), النَّطَافَةُ (KD 359), نَا (KD 472), ذَلِكَ (KD 1041), مَنْ (KD 1123), الدِّينِ (KD 1302), رَبِّ هَذَا (KD 1673) dan بِنِي (KD 1717), 3 data berkedudukan sebagai *maf'ul muthlaq* yaitu pada lafadz: أَصْنَافًا (KD 983), بُرُوزًا (KD 1617) dan أَنْوَاعًا (KD 2230), 1 data berkedudukan sebagai *maf'ul fih* yaitu pada lafadz: يَوْمًا (KD 775), 1 data berkedudukan sebagai *'athaf* yaitu pada lafadz: وَرَقَةً (KD 976) dan 1 data berkedudukan sebagai *na't* yaitu pada lafadz: وَاضِحًا (KD 1618).



c. *Majrūrāt*il Asmā'

Berdasarkan 100 data sampel *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2, bahwa peneliti menemukan 39 data *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* yang ber*rāb jarr* yang terdiri dari 23 data berkedudukan sebagai *al-majrūrāt* dengan *harf* yaitu pada lafadz: الْعَالَم (KD 13), وَجْهِ (KD 46), مَا (KD 58), مِنْ شَجَرَةِ الْأَرَاكِ (KD 349), هِ (KD 267), لِمَنْعِ الْإِسْتِغْلَالِ (KD 87), هَؤُلَاءِ (KD 76), لِشُعُوبِهِمْ (KD 445), بِدِينِ إِبْرَاهِيمَ (KD 657), عَلَى مِثْلِ مَا (KD 632), الشَّامِ (KD 515), هَذِهِ (KD 469), جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ (KD 710), هَذَا (KD 819), مِنْ آثَارِ الثَّقَافَةِ (KD 1351), كَشَفِ (KD 1443), فِي زَمَنِ الْمَأْمُونِ (KD 1619), صِفَةٍ (KD 2145) dan هَا (KD 1644), عَلَى عِبَادِهِ (KD 1661), هُمْ (KD 1707), الْبَشَرِ (KD 1780), صِفَةٍ (KD 2145) dan أَمْرِيكَ (KD 2486), 11 data berkedudukan sebagai *al-majrūrāt* dengan *idlāfah* yaitu pada lafadz: شَيْءٍ (KD 338), الْعَمَلِ (KD 1000), لَكَ (KD 1016), عِنْدَ حُدُودِ اللَّهِ (KD 1153), مَا (KD 1376), انْتِقَالَ هَذِهِ (KD 2154), الْبَيْتَةِ (KD 2109), مَا (KD 2030), عَمَلٍ (KD 1919), كُمْ (KD 1825), سَانَ فَرَانْسِيَسْكَو (KD 2485), 4 data berkedudukan sebagai *na't* yaitu pada lafadz: مُعَيَّنٍ (KD 330), الَّذِي (KD 344), الَّتِي (KD 620) dan وَاحِدٍ (KD 2091) dan 1 data berkedudukan sebagai *'athaf* yaitu pada lafadz: الْفَرَنْسِيَّةِ (KD 1605).

4. Penanda Gramatikal ('Alāmat al-I'rāb) *Ism Nakirah* dan *Ism Ma'rifah* dalam Teks Bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 4 Juz 2

a. *Mu'rab*

Ism mu'rab, yaitu *ism* yang akhirnya bisa berubah karena perubahan kedudukannya dalam sebuah kalimat. Atau dalam arti lain *ism* yang harakat akhirnya bisa berubah menjadi *raf'*, *nashb* atau *jarr* (Hamsa & Herdah, 2022:93). Berdasarkan 100 data sampel *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2, bahwa peneliti menemukan 62 data yang termasuk *ism mu'rab* terdiri dari 21 data ditandai dengan *dlammah* yaitu pada lafadz: مُسْتَعِدٌّ (KD 31), اللَّهُ (KD 367), الْبَلَدُ (KD 757), الْوَفَاةُ (KD 680), سَلْمَانُ (KD 605), الْحَيَاتَانُ (KD 507), مَطْهَرَةٌ (KD 420), صَالِح (KD 1113), الْفَلَكَ (KD 1462), صَاحِب (KD 1204), الْخِلَاصَةُ (KD 1201), مُؤَلَّفَاتِ الرَّازِيِّ (KD 1581), نِعْمَةٌ (KD 1653), الْأَمْنُ (KD 1621), الْحَوَارِزْمِيُّ (KD 1601), الْقَائِنُونُ (KD 1592), ابْنُ سَيْنَا (KD 1655), كُلُّ مَا (KD 2029), الْأَرْضُ (KD 1977), أَسْوَأُ الْأَثَرِ (KD 2201) dan الطَّاقَةُ (KD 2217), 17 data ditandai dengan *fathah* yaitu pada lafadz: اسْتِغْلَالًا (KD 249), الْعَوْلَمَةُ (KD 290), النَّظَافَةُ (KD 359), يَوْمًا (KD 775), رَجُلًا (KD 661), شُعْبَةً (KD 580), نَظَيفًا (KD 413), جُنْبًا (KD 386),



وَاضِحاً (KD 1617), بُرُوزاً (KD 1302), الدِّينَ (KD 983), أَصْنَافاً (KD 976), وَرَقَةً (KD 811), سَرِيعاً (KD 1618), رَبِّ هَذَا (KD 1673), نَوْعاً (KD 2222) dan أَنْوَاعاً (KD 2230) dan 24 data ditandai dengan *kasrah* yaitu pada lafadz: الْعَالَمَ (KD 13), وَجْهِ (KD 46), لِيَشْعُرُوا بِهِمْ (KD 76), لِيَمْنَعَ الْإِسْتِغْلَالَ (KD 267), جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ (KD 445), مِنْ شَجَرَةِ الْأَرَاكِ (KD 338), شَيْءٍ (KD 330), مُعَيَّنٍ (KD 469), حُدُودٍ (KD 1000), الْعَمَلِ (KD 710), بِدِينِ إِبْرَاهِيمَ (KD 657), عَلَى مِثْلِ مَا (KD 632), الشَّامِ (KD 1153), فِي زَمَنِ الْمَأْمُونِ (KD 1605), الْفِرَنْسِيَّةِ (KD 1443), كَشْفٍ (KD 1351), مِنْ آثَارِ الثَّقَافَةِ (KD 1619), عَلَى عِبَادِهِ (KD 1661), الْبَشَرِ (KD 1780), عَمَلٍ (KD 1919), وَاحِدٍ (KD 2091), الْبَيْتَةِ (KD 2109), صِفَةٍ (KD 2145) dan انْتِقَالٍ (KD 2154).

b. *Mabnī*

Ism mabnī, yaitu *ism* yang harakat akhirnya tidak berubah (tetap) dan merupakan *ism* yang penulisan harakat akhirnya telah disepakati oleh para ulama ahli *nahwu* dan bahasa Arab. Bahkan penulisannya di dalam Al-Qur'an telah ditentukan (Hamsa & Herdah, 2022:98). Berdasarkan 100 data sampel *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2, peneliti menemukan 38 data yang termasuk *ism mabnī* yang terdiri dari 4 data *mabnī dlamah* yaitu pada lafadz: تُ (KD 612), تُ (KD 810), الشَّابُّ (KD 980) dan هُ (KD 1082), 9 data *mabnī fathah* yaitu pada lafadz: هُنَاكَ (KD 1), هُوَ (KD 20), أُؤَلِّفُكَ (KD 65), تَ (KD 1005), كَ (KD 1016), ذَلِكَ (KD 1041), أُؤَلِّفُكَ (KD 1724), هِيَ (KD 2076) dan ذَلِكَ (KD 2184), 4 data *mabnī kasrah* yaitu pada lafadz: هَؤُلَاءِ (KD 87), هِ (KD 349), هَذِهِ (KD 515) dan هَذِهِ (KD 1362) dan 21 data *mabnī sukun* yaitu pada lafadz: مَنْ (KD 2), مَا (KD 58), هَذَا (KD 819), مَنْ (KD 258), الَّذِي (KD 344), ثُمَّ (KD 385), نَا (KD 472), الَّتِي (KD 620), هَذَا (KD 819), مَنْ (KD 1123), الَّذِي (KD 1329), مَا (KD 1376), هَا (KD 1644), هُمْ (KD 1707), بِنِي (KD 1717), كُمْ (KD 1825), سَانَ فَرَانْسِيْسَكُو (KD 2240), الَّتِي (KD 2122), هُمَا (KD 2030), مَا (KD 1993), الَّذِي (KD 2485) dan أَمْرِيكَ (KD 2486).

SIMPULAN / CONCLUSION / خاتمة

Penelitian ini adalah tentang *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2 (*Analisis Sintaksis*). Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui kata yang termasuk *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2, untuk menganalisis macam-macam *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2, untuk mengetahui fungsi sintaksis *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2 dan untuk mengetahui penanda gramatikal



ism nakirah dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2.

Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif* dengan desain penelitian *library research*. Data dalam penelitian ini adalah *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu data dan lembar rekapitulasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik tulis. Selain itu penelitian ini juga menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data menggunakan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2 terdapat 2.555 data *ism nakirah* dan *ism ma'rifah*. Namun berdasarkan teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling*, maka peneliti mengambil 100 data sampel yang dianalisis yang terdiri dari 25 data *ism nakirah* dan 75 data *ism ma'rifah*. Dari 75 data *ism ma'rifah*, peneliti menemukan beberapa jenis *ism ma'rifah* yang terdiri dari; 15 data *ism dlamīr*, 11 data *ism 'alam*, 10 data *ism isyārah*, 10 data *ism maushūl*, 14 data *ism* yang dima'rifahkan dengan *al*, 14 data *ism* yang diidlāfahkan dengan salah satu dari *ism ma'rifah* dan 1 data *ism munadā nakirah maqshūdah*. Fungsi sintaksis *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2 terdiri dari 37 data beri'rāb *raf'*, 24 data beri'rāb *nashb* dan 39 data beri'rāb *jarr*. Alamat *i'rāb* (penanda gramatikal) *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* dalam teks bacaan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid 4 juz 2 terdiri dari 62 data *ism mu'rab* dan 38 data *ism mabnī*. Sebanyak 62 data *ism mu'rab* terdiri dari 21 data ditandai dengan *dlammah*, 17 data ditandai dengan *fathah* dan 24 data ditandai dengan *kasrah*. Sedangkan sebanyak 38 data *ism mabnī* terdiri dari 4 data *mabnī dlmammah*, 9 data *mabnī fathah*, 4 data *mabnī kasrah* dan 21 data *mabnī sukun*.

DAFTAR PUSTAKA / REFERENCES / قائمة المراجع

- Andriani, A. (2015). URGENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Pendidikan Islam*, 03(1).
- Aprizal, A. P. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2).
- Arifin, M. A. (2021). PENTINGNYA BAHASA ARAB BAGI UMAT ISLAM DI PEDESAAN. *Al 'Adalah*, 24(1).
- Fathoni, F. (2021). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1).
- Gani, S., & Arsyad, B. (2018). KAJIAN TEORITIS STRUKTUR INTERNAL BAHASA (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik). *'A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(1). <https://doi.org/10.31314/ajamiy>.



- Hamsa, & Herdah. (2022). *Al-Asma' Pengenalan Isim Dalam Bahasa Arab*. RAJAWALI PERS.
- Hayati, R., Harahap, N. R. S., & Erlina. (2021). ANALISIS KOMPONEN DILALAH DALAM BAHASA ARAB. *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 2(2).
- Mu'minin, I. S. (2008). *Kamus Ilmu Nahwu & Sharaf*. AMZAH.
- Nurdianto, T. (2018). *ILMU NAHWU BAHASA ARAB*. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Razin, A., & Razin, U. (2019). *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. Pustaka BISA.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami Konsep dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-MALIKI PRESS.
- Sudrajat, A. R. (2021). Urgensi Ilmu Nahwu Dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab. *Al-lisān Al-‘arabi: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1).